

SURVEI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PENDIDIKAN JASMANI Di MTs AL MUTTAQIEN JAYAPURA

Rif'iy Qomarrullah¹⁾, Kurdi²⁾

^{1 2} Universitas Cenderawasih

email: qomarrifqi77@gmail.com¹, kurdi_pranata35@yahoo.com²

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di masa kenormalan baru pandemi Covid-19. Metode dalam riset ini yakni deskriptif kuantitatif kualitatif dengan melibatkan 172 subyek. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan lembar observasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas baik untuk guru serta peserta didik, wawancara, *free essay*, dan catatan lapangan serta dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif berbentuk penetapan mean serta data persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Data pada kelas tujuh menunjukkan proporsi mayoritas kategori baik (42,37%); (2) Data pada kelas delapan menunjukkan proporsi mayoritas kategori baik (41,38%); dan (3) Data pada kelas sembilan menunjukkan proporsi mayoritas kategori baik (50,91%). Kesimpulan dari riset ini bahwa PTM terbatas pendidikan jasmani di MTs Al Muttaqien Kota Jayapura telah berjalan dengan baik dan berhasil. PTM terbatas harus tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, mengingat dampak dari PTM terbatas yakni mencakup aspek psikis dan sosial pada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka, Pendidikan jasmani, Covid-19.

LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING SURVEY PHYSICAL EDUCATION AT MTs AL MUTTAQIEN JAYAPURA

ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the implementation of physical education learning in the new normal period of the Covid-19 pandemic. The method in this research is a qualitative quantitative descriptive involving 172 subjects. Data were obtained through the technique of collecting limited face-to-face learning observation sheets (PTM) for both teachers and students, interviews, free essays, and field notes and were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of determining the mean and percentage data. The results of this study indicate that: (1) the data in the seventh grade shows the majority proportion in the good category (42.37%); (2) The data in the eighth grade shows the majority proportion in the good category (41.38%); and (3) the data in the ninth grade shows the majority proportion in the good category (50.91%). The conclusion of this research is that the limited PTM of physical education at MTs Al Muttaqien Jayapura City has been running well and successfully. Limited PTM must still be carried out with the principle of prudence, considering the impact of limited PTM which includes psychological and social aspects on students.

Keywords: Face To Face Learning, Physical Education, Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-2019 yang mulai merebak pada Maret 2020 di Indonesia menyebabkan adaptasi baru terhadap pelaksanaan pembelajaran baik pada pendidikan tingkat dasar maupun pada perguruan tinggi (Artayasa et al., 2022; Mendrofa, 2021). Kemudian, muncul Covid-19 sebagai wabah atau pandemi tersebut mengakibatkan elemen-elemen pendidikan beradaptasi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan (daring), termasuk Pendidikan Jasmani

(Penjas) (Arke et al., 2021; Rachman & Tuasikal, 2021). Selanjutnya, *stakeholder* utama yang dalam hal ini yakni Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Mendikbudristek RI) mengeluarkan kebijakan seperti yang termaktub dalam edaran Surat Mendikbudristek Nomor 4 (empat) tahun 2020 tentang Kebijakan Penerapan Pembelajaran pada Masa Urgen Pandemi Covid-2019 dimana menekankan prinsip keselamatan serta kesehatan siswa, guru, staf (tenaga kependidikan), masyarakat, maupun keluarga sebagai prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Meskipun, seperti yang diketahui bahwa dalam pelaksanaannya kebijakan tersebut diimplementasikan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) (Fitriansyah, 2022; Ode et al., 2021).

Pembelajaran daring diimplementasikan guna menghindari rantai penyebaran Covid-2019 dan memfasilitasi pembelajaran dilakukan kapanpun dan dimanapun (Masyithoh & Arfinanti, 2021). Pembelajaran daring dalam Pendidikan Jasmani merupakan salah satu upaya untuk mengatasi problematika penyebaran Covid-2019 dan mempermudah siswa mendapatkan materi pembelajaran (Cahyono et al., 2021; Ridwan Ahmad Maftuhin & Danang Aji Setyawan, 2021). Pembelajaran daring memungkinkan siswa melakukan kegiatan Belajar Dari rumah (BDR), komunikasi selama BDR dilakukan melalui fasilitas *whatsapp group* (WAG), *Google Classroom*, *Edmodo*, dan terkadang dilakukan melalui *Google Meeting* dan *Zoom Meeting*. Kemudian BDR, guru memberikan tugas-tugas seperti mempelajari modul, mengerjakan soal, dan melakukan diskusi secara daring (Sadikin & Hamidah, 2020; Setiawan et al., 2021).

Secara harfiah, Penjas meliputi seluruh unsur kesegaran, kemampuan gerak fisik, *health*, *game*, rekreasi, serta *dance* (Qomarrullah, 2015). Akan tetapi, setelah dipublikasikannya pada bukan Maret tahun 2020 awal, di negara Indonesia terkategori sebagai yang terdampak Covid-19, setelah itu kemudian diberlakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan *digital online* (daring), dan termasuk di dalamnya mata pelajaran pendidikan jasmani. Selanjutnya, setelah pandemi Covid-19 hampir tiga tahun melanda, serta bersamaan pula adanya pergeseran dan akselerasi *stakeholder* dalam tindakan pada penyebaran Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia, kemudian secara signifikan dimulai tatanan kehidupan baru (*new normal*), namun dalam koridor menjaga protokol kesehatan (Prokes). Pemerintah melalui empat menteri yakni Menteri Dikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri kemudian menandatangani Surat Keputusan Bersama atau SKB berkaitan tentang Panduan Pelaksanaan KBM pada Masa Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), dan diimplementasikan ke dalam dua bagian yakni waktu transisi serta *new adaptation* dan berlaku mulai Juli tahun 2021 yang dilaksanakan berbentuk pembelajaran tatap muka (PTM) atau KBM khusus (KBMK).

KBMK dalam waktu transisi direncanakan selama delapan minggu semenjak diawalinya KBMK pada satuan pendidikan. Setelah masa transisi selesai maka PTM memasuki masa kebiasaan baru. Implementasi KBMK terbatas dalam mata pelajaran (Mapel) Pendidikan Jasmani salah satu juga dilaksanakan di institusi pendidikan menengah pertama di Kota Jayapura Papua, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muttaqien. Selanjutnya, di semester genap awal pada masa belajar 2020-2021 MTs Al Muttaqien menerapkan pembelajaran yang dimulai dengan penerapan simulasi PTM terbatas. Selanjutnya, PTM terbatas di MTs Al Muttaqien dilaksanakan dengan pengaturan waktu dan jumlah siswa yang masuk kelas pada hari tertentu, dikenal dengan istilah pembelajaran sistem bergilir atau sistem kloter. Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dalam durasi waktu yang singkat yaitu setengah hingga satu jam untuk setiap pertemuan. PTM untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan bahkan ada sekolah yang menerapkan satu kali pertemuan per dua minggu. Pelaksanaan KBMK dilakukan dengan ketentuan kewajiban murid patuh pada Prokes dalam pencegahan penularan Covid-19 yakni memakai

masker, membersihkan tangan dengan sabun, serta memelihara jarak aman. Walaupun siswa pada MTs Al Muttaqien telah melaksanakan PTM terbatas, pembelajaran daring tetap dilakukan untuk melengkapi pembelajaran tatap muka tersebut. Model pembelajaran tersebut disebut dengan pembelajaran bauran atau dikenal dengan *Blended Learning*. Pembelajaran bauran dilaksanakan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-2019 yaitu mengurangi interaksi antara siswa namun tetap memfasilitasi pembelajaran tatap muka pada KBM, dengan demikian sasaran dari proses belajar mengajar (PBM) yang sudah diputuskan dalam kurikulum sekolah tetap diupayakan agar tercapai secara maksimal (Nurhadi, 2020; Sutoro et al., 2019).

Beberapa catatan observasi awal selama pelaksanaan pembelajaran bauran di MTs Al Muttaqien yakni tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hal yang menjadi temuan yakni rata-rata 30% siswa yang mengembalikan jawaban dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan merespons tes yang diberikan melalui *google form*. Hal ini memberikan indikasi partisipasi siswa dalam pembelajaran daring sangat minim dan siswa umumnya kurang termotivasi mengerjakan tugas. Adapun hambatan yang muncul pada PBM *online* diakibatkan dari terbatasnya fasilitas jaringan dari guru serta peserta didik.

Permasalahan pembelajaran yang dialami siswa MTs Al Muttaqien tersebut membutuhkan solusi agar siswa tetap aktif meskipun BDR dilakukan secara daring. Refleksi dari permasalahan tersebut adalah guru harus melakukan perubahan strategi mengajar dengan tidak hanya meminta siswa mengerjakan tugas atau sekedar membaca bahan ajar, tetapi divariasikan dengan menyajikan media audio-visual melalui perangkat yang diakrabi siswa seperti *smartphone* dan laptop. Hal ini menantang guru untuk mendesain PBM yang inovatif, variatif, dan menarik sehingga peserta didik semakin termotivasi. Lebih lanjut, penelitian ini dilakukan yakni bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PTM terbatas Pendidikan Jasmani di masa pandemi covid-19, khususnya MTs Al Muttaqien yang merupakan salah satu satuan pendidikan yang memiliki jaringan sarana dan fasilitas internet secara terbatas, dalam hal ini KBM yang dilaksanakan oleh peserta didik dan guru Penjas. Kemerenarikan dari penelitian ini yakni sebagai bahan evaluasi sekaligus referensi dalam pembangunan pendidikan dalam massa Covid-19, serta dapat melihat perkembangan sejauh mana penerapan pembelajaran PTM terbatas saat pandemi dapat dan upaya apa yang dapat dilakukan oleh guru atau sekolah di Kota Jayapura Provinsi Papua.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis serta mendeskripsikan pelaksanaan KBMK Penjas dengan jalan mengumpulkan informasi segala aktivitas di lapangan yakni dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden subyek dari sebuah populasi dalam bentuk survei. Riset yang telah dilaksanakan merupakan penelitian survei menggunakan desain kualitatif-kuantitatif (Jayusman & Shavab, 2020; Yunus et al., 2021). Riset ini dilakukan mulai Januari hingga Februari 2022. Lokus dalam penelitian ini yakni KBMK Penjas di MTs Al Muttaqien Kota Jayapura Provinsi Papua dengan melibatkan subyek yang berjumlah 172 orang siswa. Adapun sumber data dalam penelitian survei ini diperoleh dari kata dan kalimat, berdasar observasi secara mendalam yang terjadi secara natural di lapangan sebagai hasil proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran (Utami et al., 2021; Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Teknik pengumpulan data pada riset ini terdiri atas dua bagian yang menggunakan instrumen penilaian berupa wawancara, *free essay*, dan catatan lapangan berupa data tertutup yang berorientasi pada interaksi PBM daring (Adhimah, 2020; Kaharuddin, 2020). Pedoman analisis riset mengacu pada standar interval dan rentang kriteria nilai yakni: (1) 10%-54% (kurang sekali); (2) 55%-64% (kurang); (3) 65%-74% (cukup baik); (4) 75%-84% (baik); dan (5) 86%-100% (baik sekali) (Aisyah & Muhammad Alif Kurniawan, 2021; Koroh, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini merupakan representasi dari KBMK pada MTs Al Muttaqien Kota Jayapura pada siswa kelas 7 hingga 9 dalam pelaksanaannya mengikuti ketentuan pedoman PTM terbatas. Sistem pelaksanaan PBM tetap menjalankan Proses serta meramu rencana KBM dan merencanakan sarana-prasarana penunjang. Berikut adalah data subyek dalam penelitian ini:

Tabel 1. Data Subyek Penelitian

Kelas	Siswa		Jumlah
	Pria	Wanita	
7	27	32	59
8	26	32	58
9	24	31	55
Total	77	95	172

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani yakni 172 siswa yang terbagi atas 77 pria serta 95 wanita. Selanjutnya, data temuan pada riset ini seperti diuraikan dalam tabel 2.:

Tabel 2. Analisis Pelaksanaan PTM Terbatas

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
Kelas 7			
86-100	Baik Sekali	9	15,25
75-85	Baik	25	42,37
65-74	Cukup Baik	15	25,42
55-64	Kurang	5	8,47
10-54	Kurang Sekali	0	0,00
Sub Total		59	100
Kelas 8			
86-100	Baik Sekali	7	12,06
75-85	Baik	24	41,38
65-74	Cukup Baik	21	36,21
55-64	Kurang	2	3,45
10-54	Kurang Sekali	1	1,72
Sub Total		58	100
Kelas 9			
86-100	Baik Sekali	6	10,91
75-85	Baik	28	50,91
65-74	Cukup Baik	17	30,91
55-64	Kurang	4	7,27
10-54	Kurang Sekali	0	0,00
Sub Total		55	100

Berdasarkan data tabel 2. diperoleh hasil PTM terbatas di MTs Al Muttaqien Kota Jayapura yakni: (1) PTM terbatas pada kelas tujuh, peserta didik yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 9 orang (15,25%), baik 25 orang (42,37%), cukup baik 15 orang (25,42%), kurang 5 orang (8,47%), dan adapun proporsi mayoritas yakni pada kategori baik; (2) PTM terbatas pada kelas delapan, peserta didik yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 7 orang (12,06%), baik 24 orang (41,38%), cukup baik 21 orang (36,21%), kurang 2 orang (3,45%), kurang sekali 1 orang (1,72%) dan adapun proporsi mayoritas yakni pada kategori baik; dan (3) PTM terbatas pada kelas sembilan, peserta didik yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 6 orang (10,91%), baik 28 orang (50,91%), cukup baik 17 orang (30,91%), kurang 4 orang (7,27%), dan adapun proporsi mayoritas yakni pada kategori baik. Perolehan data PTM terbatas didapat berdasarkan lembar observasi meliputi: (1) Aspek pendahuluan dengan indikator (rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi, tujuan pembelajaran); (2) Aspek inti dengan indikator (motivasi siswa, materi, pemahaman, praktik); dan (3) Aspek penutup dengan indikator (penugasan, evaluasi, refleksi). Kegiatan

pembelajaran yang dilakukan pada semester genap, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan, serta PBM dilaksanakan yang mengacu pada penerapan Prokes. Pelaksanaan PTM terbatas sendiri telah terlaksana menurut panduan pelaksanaan PBM pada waktu *new normal*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan PTM terbatas Mapel Penjas dimasa *new normal* Covid-19, khususnya MTs Al Muttaqien Kota Jayapura. Data secara umum menunjukkan pelaksanaan PTM terbatas yakni pada kisaran rata-rata persentase baik, dan hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PTM terbatas mata pelajaran Pendidikan Jasmani berhasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan riset Kurdi dan Qomarrullah (2020) yakni penerapan model pembelajaran yang inovatif memberikan pengaruh hasil belajar siswa, kemudian Brown (2020) dalam penelitiannya terungkap bahwa *learning management system* hibrida memberikan perluasan baru model pembelajaran di *New Zeland*, selanjutnya Hutaeruk et al. (2021) memberikan penekanan pada hasil risetnya bahwa pelaksanaan PTM terbatas di sekolah bahwa terdapat tantangan baru bagi guru untuk mampu mengadopsi model pembelajaran gabungan antara konvensional dan digital (*hybrid learning*). Pembelajaran Penjas pada saat pemberlakuan KBMK memberikan peluang, sekaligus tuntutan inovasi baru bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kegiatan aktivitas fisik di sekolah.

Keberhasilan dalam pelaksanaan KBM sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukungnya, diantaranya yakni kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai panduan protokol kesehatan pembelajaran PTM terbatas dan efektifnya pembelajaran antara guru dan siswa. KBM adalah interaksi pendidik dengan siswa-siswanya di dalam ruang belajar. Kemudian, pada gilirannya saat PBM Pendidikan Jasmani terjadi interaksi sosial dalam kegiatan belajar serta mengajar yang bisa mempengaruhi keberhasilan peserta untuk mencapai tujuan pendidikan, sebab belajar sendiri adalah perubahan perilaku individu dari yang sebelumnya belum bisa menjadi terampil. Adapun PTM terbatas yakni mendesain jumlah murid pada setiap kelas supaya menjadi lebih ramping dari jumlah yang semula (*normal*). Re-desain juga dilaksanakan pada kursi maupun meja peserta didik yang dikurangi serta diatur jaraknya sesuai Prokes (Nissa & Haryanto, 2020; Pratiwi, 2017; Wahyuni, 2021). PTM terbatas hendaknya harus dipahami secara benar, bahwa siswa mengikuti pelajaran dengan pembagian rombongan belajar, namun tetap disesuaikan dengan kapasitas satuan pendidikan maupun perhitungan jumlah jam setiap harinya.

Tujuan dilaksanakannya PTM terbatas yaitu untuk mengajarkan anak lebih disiplin dan lebih menghargai waktu (Diva et al., 2021; Handarini & Wulandari, 2020; Musu et al., 2021). Karena para siswa dituntut harus mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah, seperti: datang tepat waktu, memakai seragam, membawa buku pelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan sebagainya. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, pembelajaran tatap muka memiliki kelebihan dan manfaat antara lain: (1) Setiap siswa bisa mendapatkan akses materi pembelajaran yang serupa tanpa hambatan; (2) Murid dapat cepat menangkap materi yang diberikan; (3) Beban wali murid bisa menjadi berkurang karena penggunaan paket internet tidak lagi membengkak; (4) Mengurangi dampak *loss of learning* (hilangnya interaksi belajar) serta resiko mal-psikososial bagi anak; (5) Anak bisa bersosialisasi kembali namun tetap mengikuti Prokes ketat; (6) Interaksi guru dengan siswa bisa berjalan maksimal; dan (7) Pendidik dapat memberikan pengawasan dan perhatian kepada peserta didik dalam menerima materi serta penyelesaian tugas. Oleh karenanya, perlu diperhatikan hal-hal selama PTM terbatas berlangsung yakni: wajib mematuhi Prokes, menjaga jarak aman, tidak bergantian buku atau alat tulis, rajin cuci tangan serta menggunakan masker, mempersiapkan bekal makan dan minum sendiri, dan pastikan guru serta siswa dalam kondisi sehat.

Pembelajaran PTM terbatas mengedepankan prinsip kehati-hatian, pemerintah mendorong penerapannya dan hal ini dilakukan mengingat dampak negatif yang timbul jika anak terlalu lama melakukan sekolah *online*. Adapun implikasi dari pelaksanaan PTM terbatas yakni kondisi ini meliputi domain psikis serta sosial pada siswa. Resiko yang mungkin dapat terjadi seperti: meningkatnya kekerasan anak di dalam rumah, pernikahan yang belum diinginkan, kekerasan anak perempuan, serta anak juga dapat mengalami tekanan mental karena kurangnya waktu bermain bersama teman sebaya secara leluasa dalam waktu yang lama. Oleh karenanya, kedepan apabila

PBM tetap dijalankan namun masih dalam kapasitas terbatas, dengan demikian perlu pembaharuan kurikulum serta kebijakan. Pendidikan seharusnya dengan konsep paradigma baru perlu diadakan untuk menunjang proses kemajuan zaman, serta meningkatkan kemampuan belajar anak. Hal ini pada masa mendatang tidak perlu terjadi kembali *loss of learning* sebagai dampak dari baiknya penataan maupun persiapan proses pembelajaran PTM terbatas. Perbaikan serta penyempurnaan harus dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan manusia seutuhnya, dan pemanfaatan *artificial intelligence* serta *information technology* dalam menyongsong era 5.0.

SIMPULAN

Berdasar kajian analisa data pelaksanaan PTM terbatas di masa *new normal* Covid-19 pada MTs Al Muttaqien Kota Jayapura dari pembahasan dapat diberikan kesimpulan jika pelaksanaan PTM terbatas yakni pada kisaran rata-rata persentase baik, dan menunjukkan bahwa kegiatan PTM terbatas mata pelajaran Pendidikan Jasmani berhasil. Kemudian beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya yakni protokol kesehatan, kesiapan sarana prasarana, dan metode yang dikembangkan oleh guru. Selanjutnya, yakni perlunya membangun kerjasama kesadaran kolaboratif antara murid, orang tua, dan sekolah serta pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Arke, I. G., Wijaya, M. A., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbantuan Video Tutorial pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 165–172. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Artayasa, I. P., Muhlis, Sukarso, A., & Hadiprayitno, G. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Video Animasi untuk Pembelajaran Selama Pandemi Covid-2019 di SMPN 3 Mataram. *Jurnal PEPADU*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v3i1.453>
- Brown, S. (2020). Learning Management System Adoption by Academics : A Perspective Following the Forced Lockdown of NZ Universities due to COVID-19 in 2020. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 25(2), 55–65.
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Andi. *Current Research in Education: Series Journal*, 1(1), 1–10.
- Fitriansyah, F. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 123–130. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1438>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Hutauruk, A. F., Gultom, S., & Nasution, A. A. B. (2021). Online Learning and Face-to-Face Learning in the COVID-19 Pandemic in SMA Erlangga Pematangsiantar. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1053–1058. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1712>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kaharuddin. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Koroh, T. D. (2020). Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Widyadewata : Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar, Volume 3(1)*, 54–59.

<https://widyadewata.bdkdenpasar.id/index.php/widyadewata/article/view/10/9>

- Kurdi, & Qomarrullah, R. (2020). Penerapan Model Self-Directed Learning (SDL) dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 8–21.
- Masyithoh, D., & Arfinanti, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 160–167. <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.6419>
- Mendrofa, F. (2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2125–2131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1124>
- Musu, W., Simpen, W., & Samsie, I. (2021). Identifikasi Pola Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 menggunakan Teknik Data Mining Identification of Online Learning Patterns during the Covid-19 Pandemic using Data Mining Techniques. *Jurnal_Pekommas, Special Is*, 11–20. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2021.2060302>
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>
- Nurhadi, N. (2020). Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Agriekstensia*, 19(2), 121–128. <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v19i2>
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, NurOde, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212. <https://doi.org/10.38043/jids.v1i2.219>
- Qomarrullah, R. (2015). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 2(2), 76–88. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4591>
- Rachman, F., & Tuasikal, A. R. S. (2021). Survei Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Lenteng. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (JPOK)*, 1(1), 27–45. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>
- Ridwan Ahmad Maftuhin, P. K. P., & Danang Aji Setyawan. (2021). Efektifitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Daring. *Edu Sportivo*, 1(1), 106–111. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).7007](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).7007)
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Metode Pembelajaran Daring Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa. *Proyeksi*, 16(1), 83. <https://doi.org/10.30659/jp.16.1.83-91>
- Sutoro, Sinaga, F. S. G., & Qomarrullah, R. (2019). Socialization of Blanded E-Learning Learning System on The College of Kinesiologi. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 169–174. <https://doi.org/10.24036/jba.v1i2.30>
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Asep, H. (2021). *Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi*. 1(12), 6. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.536>
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan model hybrid learning dalam PTM terbatas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>
- Yunus, K., Gani, R. A., & Julianti, R. R. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Aktivitas Air. *Jurnal SEGAR*, 9(2), 69–78. <https://doi.org/doi.org/10.21009/Segar/0802.02>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The Type of Descriptive Research in Communication Study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>